

1. LATAR BELAKANG

Musik video atau *video clip* merupakan istilah lain dari film yang mengiringi alunan musik atau lagu. “*Stranger in Paradise*” yang dinyanyikan oleh Tony Bennet merupakan *video clip* pertama yang pernah dibuat. Seiring berkembangnya *video clip* pada tahun 1975 sebuah lagu yang berjudul “*bohemian rhapsody*” menjadi *video music* promosi pertama yang dirilis. Sehingga *video clip* semakin dikenal oleh masyarakat luas pada tahun 1981 dengan munculnya MTV sebagai media distribusi *video clip* pada saat itu. Dimana pada saat itu MTV berambisius untuk menayangkan berbagai macam video klip selama 24 jam. MTV semakin berkembang dengan menghadirkan program MTV *Artis of the Month*. Yang mana musisi yang terpilih dalam program tersebut, dapat menayangkan karyanya selama sebulan penuh. Sehingga memunculkan orang-orang kreatif yang termotivasi untuk ikut serta dalam mengembangkan *video clip*.

Awalnya *video clip*, digunakan sebagai media promosi bagi para musisi atau *producer* musik untuk memperkenalkan karya mereka ke masyarakat luas, melalui televisi pada saat itu. Namun lama kelamaan munculah manfaat lainnya dimana *video clip* memiliki fungsi *artistic* untuk mengekspresikan dan mengeksplorasi sebuah lagu, (Haqi, 2012). *Music video* sendiri memiliki fungsi penting dalam memberikan pesan yang ingin disampaikan dari sebuah lagu menjadi visual. Sehingga *visual* yang diberikan dapat merepresentasikan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis lagu.

Dalam *video clip* sendiri memiliki dua unsur kombinasi *element* didalamnya, yaitu *audio*, dan *visual* yang saling berkaitan erat. Secara teknis pembuatan MV tidak begitu jauh berbeda dengan pembuatan film. Didalam *video clip* sendiri juga terdapat teknis penulisan layaknya sebuah film. Dengan tujuan merepresentasikan sebuah lagu dengan penulisan yang berbeda antara *audio* dengan *visual*. Namun yang membedakan adalah MV ini merupakan suatu media atau alat bagi para musisi untuk mengekspresikan musiknya secara *visual*.

Dalam membuat video klip sendiri penerapan teknik *lighting* sangat berperan penting dalam menyampaikan pesan cerita kepada para *audience*. Seperti dalam video klip “Berjuang atau Menghilang” yang dikonsepsikan dengan penerapan *low-key* untuk mendramatisir sebuah *shot*. Penerapan *lowkey* dalam pembuatan *video clip* ini bertujuan untuk menggambarkan perasaan karakter, dan membangun unsur dramatis

Tidak hanya penerapan *lighting* saja, penerapan teknik camera sendiri memiliki peran penting didalam pembuatan musik. Antara *lighting* dengan *camera* sendiri merupakan dua hal yang saling melengkapi dalam pembuatan musik video atau film. Teknik kamera sendiri mulai dari *type shot*, *angle* dan lain sebagainya, sangat berpengaruh dalam mengirim pesan yang ingin disampaikan secara *explicit*.

1.1.RUMUSAN MASALAH

Apakah penerapan *lighthing high key*, & *low key* berpengaruh dalam mendramatisasi *music video* “Berjuang atau Menghilang” ?

1.2. BATASAN MASALAH

Penelitian ini akan difokuskan pada beberapa bagian *shot* dalam sebuah *scene*:

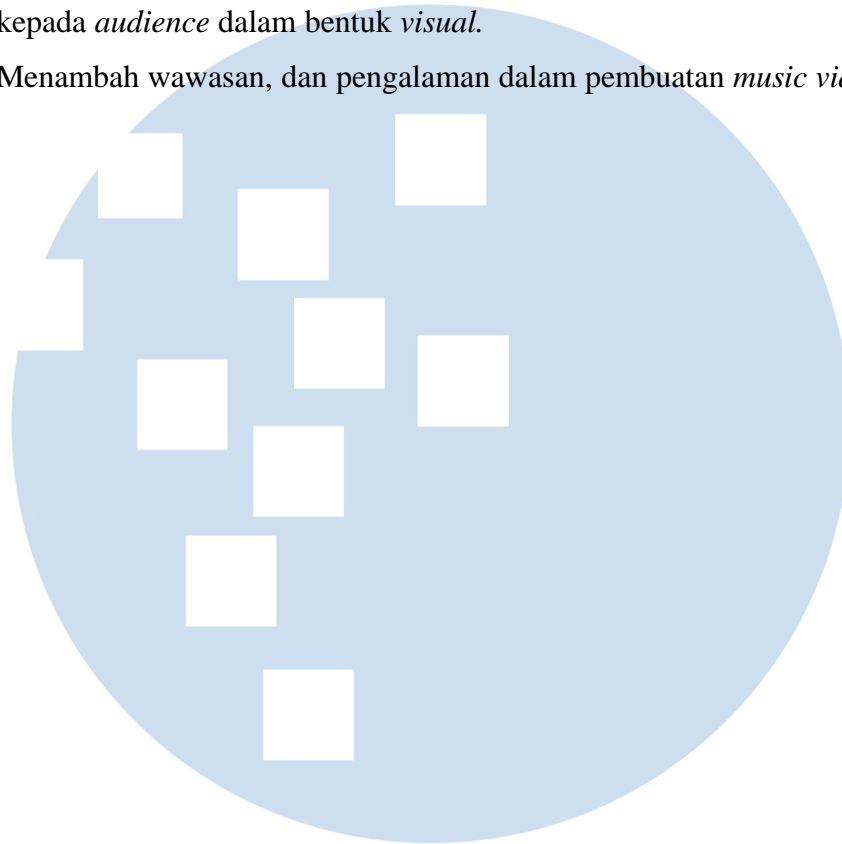
1. *Scene 2 shot 2*
2. *Scene 3 shot 5*
3. *Scene 7 shot 5*
4. *Scene 9 shot 6*

1.3.TUJUAN PENELITIAN

Berikut beberapa hal yang menjadi tujuan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan pengetahuan lebih dalam lagi, dalam penerapan teknik *lighting* .

2. Untuk mengembangkan pengetahuan penulis dalam memberikan pesan kepada *audience* dalam bentuk *visual*.
3. Menambah wawasan, dan pengalaman dalam pembuatan *music video*.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA